

LENTICULAR ME
(MULTIPLE PERSONALITY DISORDER PADA REMAJA)

¹Sarah Nisrna Qatrunnada, ²Donny Trihanondo, ³Sigit Kusumanugraha

^{1,2,3} Program Studi S1 Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

[¹sarnisrina@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:sarnisrina@student.telkomuniversity.ac.id), [²donnytri@telkomuniversity.ac.id](mailto:donnytri@telkomuniversity.ac.id),

[³sigitkus@telkomuniversity.ac.id](mailto:sigitkus@telkomuniversity.ac.id)

Abstrak

Multiple Personality Disorder atau yang biasa kita kenal dengan kepribadian ganda singkatnya adalah seseorang yang memiliki dua kepribadian atau lebih dalam satu individu. Karena penulis menemukan suatu masalah dalam diri tentang kepribadian ganda dalam menghadapi dua situasi yang berbeda, maka masalah tersebutlah yang menimbulkan ide bagi penulis untuk membuat sebuah karya yang mengangkat isu tersebut. Kemudian penulis berfikir adakah masalah tersebut pada diri setiap orang khususnya remaja. Dalam pengkaryaan, penulis memilih medium Lenticular, yaitu sebuah teknik pada ilusi gambar dimana digunakan untuk menghasilkan gambar yang dicetak dengan ilusi kedalaman, atau kemampuan untuk mengubah atau bergerak ketika gambar dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Konsep dan pembahasan berupa *multiple personality disorder* pada remaja merupakan suatu tujuan yang dimaksudkan penulis untuk memvisualisasikan pembahasan penulis dalam pembuatan karya, dalam bentuk fotografi dengan medium Lenticular dengan tujuan untuk memberikan gambaran dari *multiple personality disorder* yang dimiliki seorang remaja.

Kata Kunci : Lenticular, Multiple Personality Disorder, Remaja

Pendahuluan

Sebuah pemicu adanya pembahasan tentang *multiple personality disorder* atau yang lebih di kenal dengan kepribadian ganda ini berawal dari penulis yang merasa memiliki sikap perubahan kepribadian di hadapan setiap individu atau situasi yang berbeda. Yang kemudian membuat penulis berfikir apakah seorang remaja juga merasakan hal yang sama. Secara tidak sadar kemudian penulis mengamati dan merasa bahwa orang-orang terdekat di sekitar penulis memiliki sikap yang hampir serupa. Kemudian dari sikap perubahan kepribadian di dalam setiap situasi yang berbeda, muncullah ide tentang *multiple personality disorder*.

Sikap perubahan kepribadian sering di rasakan oleh penulis di saat menghadapi suasana atau situasi yang berbeda dari mulai umur 17 tahun hingga penulis menginjak umur 21 tahun. Penulis merasa sikap atau pribadi penulis berubah ubah dalam menghadapi lingkungan maupun situasi yang berbeda. Contoh adanya perbedaan dalam sikap dan kepribadian ketika di hadapkan dengan situasi dimulainya sebuah kelompok baru dengan individu baru yang belum di kenal, dengan situasi dimana penulis berkumpul bersama teman atau kelompok yang sudah lama di kenal. Menyadari akan hal tersebut, penulis kemudian sedikit menangkap kilas balik tentang pemicu yang diperkirakan dan apa yang sudah terjadi sebelum penulis di rasa memiliki sikap tersebut. Penulis menerima tindakan *bullying* pada umur 15 hingga umur 18 tahun yang di lakukan oleh teman sebaya. Tindakan *bullying* yang di terima oleh penulis merupakan tindakan *verbal bullying* yang menyakiti perasaan penulis sehingga kemudian tanpa di sadari mengubah sikap penulis saat berhadapan dengan berbagai macam individu dan situasi di kemudian hari karena adanya rasa takut dalam bersikap menghadapi berbagai macam individu dan situasi.

Menurut teori psikoanalisis oleh Sigmund Freud (Lahey, B. B. 2007), kejadian atau peristiwa buruk seperti kekerasan fisik atau emosional di masa lalu yang dialami oleh seorang individu adalah trauma yang berpeluang untuk mengubah seorang individu menjadi memiliki gangguan kepribadian. Di saat individu mengalami kejadian buruk, alam bawah

sadar akan menekannya secara paksa, sehingga memaksanya untuk membentuk suatu karakter atau kepribadian yang baru agar mampu menghadapi berbagai situasi tertentu. Kemudian hal tersebut merupakan suatu perilaku yang dapat dikatakan dengan mekanisme pertahanan diri dalam rangka penyesuaian menghadapi sebuah kecemasan yang tinggi. Dengan demikian kepribadian baru akan terus bermunculan apabila terjadi kembali suatu peristiwa yang tidak bisa teratasi dan tergantung situasi yang dihadapi.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa kejadian buruk di masa lampau lah yang membentuk pribadi baru dengan kepentingan pertahanan diri untuk menghadapi atau menyesuaikan diri dalam suatu lingkungan dan situasi tanpa adanya kesadaran dalam melakukannya. Kemudian terbentuknya *multiple personality disorder* adalah sebagai upaya untuk mengatasi peristiwa traumatis yang dialami, secara tidak sadar, otak pengidap *multiple personality disorder* berusaha untuk memisahkan memori buruk tersebut dengan kehidupan normal sehari-hari karena dirinya merasa tidak ingin peristiwa buruk itu terjadi kembali dan kemudian dapat mengikuti atau berbaur di lingkungan baru dengan pribadi yang berbeda.

Namun dari semua pernyataan di atas, perlu diketahui bahwa penulis tidak menempatkan diri dan mendiagnosa sendiri bahwa dirinya adalah seseorang yang memiliki *multiple personality disorder*. Menurut pandangan psikologi sendiri, orang biasa (selain psikolog) tidak dapat sembarangan mendiagnosa *multiple personality disorder*, sehingga konsep dan pembahasan berupa *multiple personality disorder* pada remaja merupakan suatu tujuan yang dimaksudkan penulis untuk memvisualisasikan bayangan penulis terhadap *multiple personality disorder* dalam pembuatan karya dalam bentuk fotografi.

Teori-teori

1. Fotografi

Perkembangan zaman yang semakin maju yang membuat era digital semakin berkembang pesat. Tidak ketinggalan juga pada ranah fotografi. Selain dari perkembangan zaman, fotografi juga hadir untuk melengkapi kebutuhan manusia di zaman sekarang sebagai banyak hal. Fotografi (*Photography*) adalah gabungan dari kata dalam Bahasa Yunani yaitu *Photos* yang berarti cahaya dan *Graphos* yang berarti gambar yang artinya menghasilkan gambar dengan merekam cahaya. Maka dari itu fotografi memerlukan komponen yang menunjang kerjanya fotografi dalam kepekaan cahaya contohnya seperti film dan sensor. (Enche Tjin & Erwin Mulyadi, 2002:66)

2. Multiple Personality Disorder

Multiple Personality Disorder (MPD) atau adalah gangguan kepribadian ganda yaitu suatu kondisi dimana suatu individu memiliki dua atau lebih kepribadian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Kata '*dissociation*' sendiri memiliki arti tindakan memisahkan atau keadaan dipisahkan. Seperti yang di kutip di dalam buku kedokteran yang di ciptakan oleh kelompok kesehatan Amerika ; *ICON Health Publications* dalam judul *Dissociative Identity Disorder - A Medical Dictionary, Bibliography, and Annotated Research Guide to Internet References*, *dissociation* atau disosiasi dalam psikologi artinya adalah mekanisme pertahanan diri dengan cara memisahkan memori atau emosi yang dirasa tidak menyenangkan dari kesadaran utama untuk menghindari tekanan emosional.

Menurut teori psikoanalisis oleh Sigmund Freud (Lahey, B. B. 2007), kejadian atau peristiwa buruk seperti kekerasan fisik atau emosional di masa lalu yang dialami oleh seorang individu adalah trauma yang berpeluang untuk mengubah seorang individu menjadi memiliki gangguan kepribadian.

3. Lenticular

Secara umum menurut kamus Bahasa Inggris kata Lenticular adalah yang berhubungan dengan lensa. Lensa Lenticular adalah susunan lensa pembesar (lensa silinder), yang dirancang sedemikian rupa (cembung) sehingga ketika dilihat dari sudut yang sedikit berbeda, gambar yang berbeda diperbesar kemudian dapat menimbulkan gambar 3D. Selain dengan lensa, Lenticular tentu juga berhubungan dengan teknik printing. Teknik printing Lenticular adalah proses yang terdiri dari menciptakan gambar lenticular dari setidaknya dua gambar yang ada, dan menggabungkannya dengan lensa lenticular. Dengan cara ini, sebuah Lenticular dapat terlihat menunjukkan gerakan atau bahkan tiga dimensi karena setiap mata melihat cetakan lenticular dari sudutnya sendiri (sumber : Lenstar Lenticular)

4. Teori Warna Fotografi

Dalam fotografi, warna dikategorikan dalam 3 kategori. Yaitu warna hangat (warm), warna dingin (cool), dan warna netral. Warna hangat merepresentasikan dan memberikan kesan pada kehangatan, amarah, dan ketegangan, contohnya adalah waktu matahari tenggelam di sore hari atau sunset. Warna warna yang muncul diantaranya adalah merah, magenta, oranye, dan kuning yang memberi kesan kehangatan. Kemudian warna dingin adalah warna yang memberikan kesan kesejukan, kedamaian atau ketenangan. Contoh warna dingin yaitu biru, hijau, dan ungu. Contohnya adalah warna langit yang biru cerah pada siang hari, sedangkan hijau lebih identik dengan warna tumbuhan. Sedangkan warna warna netral terdiri dari warna putih, hitam, dan abu-abu. (AP Gunawan, 2012 : 547)

5. Portrait

Portrait merupakan salah satu kategori fotografi. Portrait adalah foto yang menampilkan mimik ekspresi dan ekspresi manusia dalam kesehariannya. Tantangan dalam membuat foto portrait adalah dapat menangkap ekspresi objek seperti mimik wajah, tatapan, dan kerut wajah yang mampu memberikan kesan emosional dan menciptakan karakter seseorang. (Bambang Karyadi, 2017:18)

Gagasan dan Konsep Karya

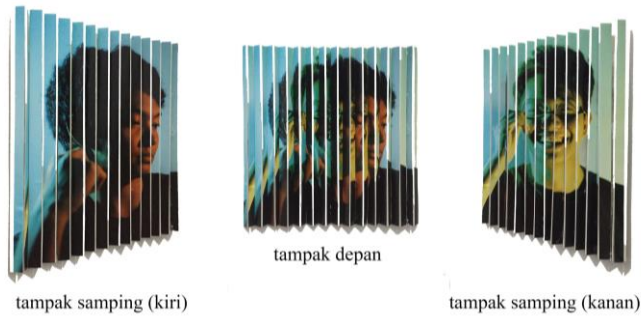
Multiple personality disorder menjadi sebuah gagasan yang dimiliki oleh penulis untuk sebuah konsep karya, yang dilatar belakangi oleh masalah yang dimiliki penulis sehingga kemudian penulis secara pribadi tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dengan bentuk sebuah karya. menyadari adanya perubahan kepribadian atau sikap dalam menghadapi berbagai situasi atau ruang lingkup yang berbeda dan dengan adanya memori buruk yang dimiliki oleh penulis dalam masalah bullying pada umur 15 tahun kemudian memiliki pertanyaan dalam diri penulis, apakah kebanyakan remaja mengalami hal yang sama ?

Multiple personality disorder atau yang lebih dikenal dengan kepribadian ganda adalah dua atau lebih kepribadian berbeda yang ada pada dalam diri seseorang. Kemudian adanya kepribadian ganda pada suatu individu karena kepentingan pertahanan diri untuk menghadapi atau menyesuaikan diri dalam suatu lingkungan dan situasi tanpa adanya kesadaran dalam melakukannya. Setiap kepribadian atau sikap akan berperilaku menyesuaikan atau berperilaku sesuai dengan kemauan sang individu tersebut dengan kebutuhan setiap perilaku dalam beberapa ruang lingkup tertentu. Sikap kepribadian ganda tersebut terjadi karena memori atau kejadian buruk seperti kekerasan fisik atau emosional di masa lalu yang dialami oleh seorang individu tersebut lah yang menjadi trauma, yang berpeluang untuk mengubah seorang individu menjadi memiliki gangguan kepribadian.



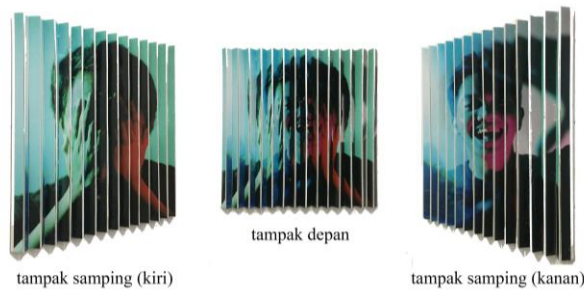
Gambar 1 Ekspresi wajah dari kiri ke kanan; pendiam & bercanda, fake smile & senyum, pemalu & apa adanya.

(Sumber : dokumen pribadi)



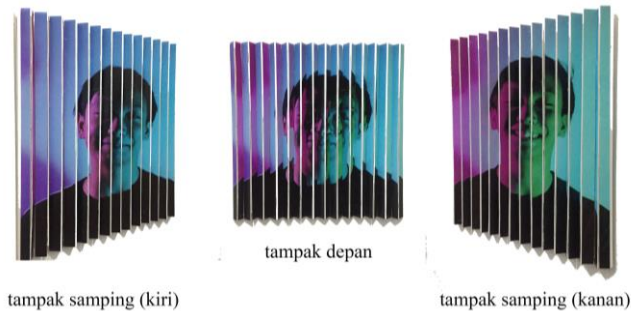
Gambar 2 Karya 1

(Sumber : dokumen pribadi)



Gambar 3 Karya 2

(Sumber : dokumen pribadi)



Gambar 4 Karya 3

(Sumber : dokumen pribadi)

Dari gagasan dan konsep karya tersebut, penulis membuat karya dengan beberapa ekspresi yang penulis dapatkan dari hasil kuisisioner yang penulis buat. Kemudian mendapatkan hasil dengan 6 ekspresi yaitu ; pendiam & bercanda, fake smile & senyum, pemalu & apa adanya. Visual karya Lenticular penulis kaitkan dengan hal mencerminkan sebuah individu yang memiliki banyak kepribadian atau sifat, yang terlihat dari sifat Lenticular sendiri yaitu jika dilihat dari sisi yang berbeda, akan menghasilkan gambar yang berbeda. Sifat yang di letakkan di sebelah kiri yaitu sifat negatif, sedangkan sifat yang di letakkan di sebelah kanan memiliki sifat positif.

Kesimpulan

Dari hasil akhir karya, penulis membuat karya mengadaptasi karakter karakter seseorang yang memiliki Multiple Personality Disorder. Karakter yang ada didalam karya ini penulis mengambil dari jawaban yang paling banyak dijawab oleh partisipan kuisioner yang penulis buat. Kemudian warna dan posisi foto adalah sebuah simbol dari karakter tersebut. Contohnya dengan meletakkan foto dengan karakter positif di sebelah kanan dan meletakkan foto dengan karakter negatif di sebelah kiri pada lenticular. Lenticular itu sendiri memiliki simbol sebagai sebuah individu, yang memiliki dua sisi kepriadian (sebagaimana karakter dari lenticular tersebut). Jika karya dilihat dari perspektif sebelah kanan, maka yang muncul adalah karakter positif, dan jika karya dilihat dari perspektif sebelah kiri, maka yang muncul adalah karakter negatif.

Penulis berharap karya 'LENTICULAR ME' dapat memberikan pesan untuk seseorang yang masih saja melakukan bullying atau menyakiti perasaan orang lain, bahwa memang kadang korban bullying tidak terlihat tersakiti dari luar, tetapi tindakan bullying dan menyakiti perasaan orang dapat memberikan trauma atau memori yang buruk dikemudian hari dan dapat mengubah karakter orang tersebut.

Daftar Pustaka

ICON Health Publication. (2004). *Dissociative Identity Disorder - A Medical Dictionary, Bibliography, and Annotated Research Guide to Internet References*. Editor(s): James Parker, M.D., Philip Parker, Ph.D.

Lahey, B. B. (2007). *Psychology: An introduction (9th edition)*. New York: Mc Graw-Hill

Kluft R.P. (1996). *Dissociative Identity Disorder*. In: Michelson L.K., Ray W.J. (eds) *Handbook of Dissociation*. Springer, Boston, MA

Enche Tjin dan Erwin Mulyadi. (2002). *Kamus Fotografi*. Jakarta : Kompas Gramedia Building

Bambang Karyadi. (2017). *FOTOGRAFI: Belajar Fotografi*. Bogor : NahlMedia

Agnes Paulina Gunawan. (2012). *Jurnal HUMANIORA Vol.3 No.2*. Jakarta Barat: Universitas Bina Nusantara

Tim Davis. (2013). *Portrait of the Artist*. Dipublikasi oleh *PRINT No. 67 Vol.4*

Uta Grosenick dan Burkhard Riemschneider (Editors). (2005). *Art Now : Artist at the Rise of the New Millennium*. Cologne, Jerman : *TASCHEN Books*.

Situs Lenstar Lenticular. History of Lenticular. Diakses pada <https://www.lenstarlenticular.com/history-of-lenticular> (6 Maret 2020, 17:51 WIB)

Situs Lenstar Lenticular. What is Lenticular ?. Diakses pada <https://www.lenstarlenticular.com/what-is-lenticular> (6 Maret 2020, 18:32 WIB)

Artist Portfolio, Patriot Mukmin. Diakses pada <http://patriotmukmin.com/> (5 Maret 2020, 19:07 WIB)

Toby Dixon. Diakses pada <http://www.tobydixon.com/> (9 Maret 2020, 19:59 WIB)



tampak samping (kiri)



tampak depan



tampak samping (kanan)



tampak samping (kiri)



tampak depan



tampak samping (kanan)



tampak samping (kiri)



tampak depan



tampak samping (kanan)